



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN ASUPAN
ZAT GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA
IBU HAMIL DI RSUD H. ABDOEL MADJID BATOE
BATANGHARI JAMBI**

SKRIPSI

OLEH

SITI HOLIDA

NIM 10011181419029

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN ASUPAN
ZAT GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA
IBU HAMIL DI RSUD H. ABDOEL MADJID BATOE
BATANGHARI JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH

SITI HOLIDA

NIM 10011181419029

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, JANUARI 2019**

SITI HOLIDA

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN ASUPAN ZAT GIZI DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH H. ABDOEL MADJID BATOE (RSUD HAMBAN) BATANGHARI
JAMBI**

xvi, 68 halaman, 23 tabel, 7 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Anemia didefinisikan sebagai suatu keadaan kadar hemoglobin dalam darah tidak normal dan merupakan penyebab utama kematian ibu di Indonesia. Dampak dari anemia pada kehamilan adalah gugurnya kandungan, BBLR, daya tahan tubuh ibu rendah terhadap infeksi, kelainan rahim saat persalinan, dan kematian janin. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia tahun 2013 sebesar 37,1%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan asupan zat gizi dengan kejadian anemia. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian adalah 50 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di RSUD HAMBAN Jambi dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil di RSUD HAMBAN Jambi sebesar 42%. Hasil analisis bivariat (uji *chi-square*) menunjukkan bahwa dari 6 variabel independen, terdapat lima variabel yang berhubungan dengan kejadian anemia yaitu pendidikan ibu (p -value= 0,010), asupan asam folat (p -value=0,028), asupan protein (p -value=0,040), asupan zat besi (p -value=0,017), dan asupan vitamin c (p -value=0,023). Tidak ada hubungan pengetahuan (p -value=0,775) dengan kejadian anemia. Ibu hamil diharapkan melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara rutin, menjaga kadar hemoglobin dalam rentang normal, dapat mengenali dan mencegah terjadinya anemia dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, vitamin c dan protein seperti daging, sayuran hijau, ikan agar secara rutin mengkonsumsinya guna mencegah terjadinya anemia serta mengkonsumsi tablet Fe dan asam folat yang telah diberikan oleh petugas kesehatan

Kata Kunci : Pengetahuan, Asupan zat gizi, Anemia, ibu hamil

NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
THESIS, JANUARI 2019

SITI HOLIDA

**RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND NUTRITIENT INTAKE
WITH INCIDENCE OF ANEMIA AMONG PREGNANT WOMAN AT
REGIONAL PUBLIC HOSPITAL H. ABDOEL MADJID BATOE (RPH
HAMBAMBA) BATANGHARI JAMBI**
xvi, 68 pages, 23 table, 7 pictures, 9 enclosures

ABSTRACT

Anemia is defined as a condition of abnormal blood hemoglobin levels and is a major cause of maternal death in Indonesia. The impact of anemia in pregnancy is the fall of the womb, low birth weight, the maternal immune system is low against infection, uterine abnormalities at delivery, and fetal death. The prevalence of anemia prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia in 2013 was 37.1%. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and nutrient intake with the incidence of anemia in pregnant women in HAMBAMBA Hospital Jambi. This study used a cross-sectional design. The sample in the study was 50 pregnant women who carried out the antenatal care at the HAMBAMBA Hospital in Jambi selected based on the purposive sampling. The results of the univariate analysis showed that the prevalence of anemia in pregnant women in HAMBAMBA Hospital Jambi was 42%. The results of bivariate analysis (chi-square test) showed that of the 6 independent variables, there were five variables related to the incidence of anemia namely maternal education (p-value = 0.010), folic acid intake (p-value = 0.028), protein intake (p-value = 0.040), iron intake (p-value = 0.017), and vitamin c intake (p-value = 0.023). There was no relationship of knowledge (p-value = 0.775) with the incidence of anemia, Pregnant women are expected to carry out routine antenatal care checks, maintain hemoglobin levels in the normal range, can recognize and prevent anemia by consuming foods containing iron, vitamin C and proteins such as meat, green vegetables, fish so that they regularly consume it to prevent anemia and consume Fe tablets and folic acid that has been given by health workers.

Keywords: *Knowledge, Intake of nutrients, anemia, pregnant women*

SURAT PERNYATAAN PLAGIARISME


SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Holida
NIM : 10011181419029
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Judul : Hubungan Pengetahuan dan Asupan zat gizi dengan kejadian Anemia Pada Ibu hamil di Rumah sakit umum Daerah H.Abdol Madjid batoe Batanghari Jambi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Mengetahui,
a.n Dekan
Koordinator Program Studi IKM,


Elvi Sunarsih, S.K.M.,M.Kes.
NIP.197806282009122004

Indralaya, 2018
Yang Membuat pernyataan,



SITI HOLIDA
10011181419029

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdoel Madjid Batoe Batanghari Jambi” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Januari 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 10 Januari 2019

Panitia Ujian Skripsi


Ketua :

1. Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si
NIP. 197802082002122003

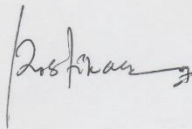
()

Penguji :

2. Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M
NIP. 198604252014042001

()

3. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

()


4. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP. 198305242010122002

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya




Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

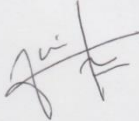
HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Rumah Sakit H. Abdoel Madjid Batoe Batangahari Jambi”. Telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal Desember 2018

Indralaya, Desember 2018

Pembimbing :

Anita Rahmiwati, S.P.,M.Si
NIP. 198305242010122002

()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Holida
NIM : 10011181419029
Tempat dan Tanggal Lahir : Jambi, 06 Oktober 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Gajah Mada Btn Indomas Gria Rt 16
kelurahan teratai, Kabupaten Batanghari.
Provinsi Jambi
No. Telepon : 082182798802
E_mail : Sitiayuholidays@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Drs. Muhammad Syukri
Ibu : Evi Sufiyati

Riwayat Pendidikan

2001-2002 : Tk Pembina Batanghari
2002-2008 : SD Negeri 34/I Teratai
2008-2011 : SMP Negeri 3 Batanghari
2011-2014 : SMA Negeri 1 Batanghari
2014-2018 : Universitas Sriwijaya Fakultas Kesehatan
Masyarakat Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan Gizi Masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :“Hubungan Pengetahuan dan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdoel Madjid Batoe Batanghari Jambi”.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang disebabkan terbatasnya kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan segala bentuk dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi serta doanya, sehingga memacu dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan moral maupun materi selama pengerjaan proposal skripsi ini.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.K.M., M. Kes selaku Kepala Jurusan Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes, selaku Koordinator Prodi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Anita Rahmiwati, S.P., M.Si . selaku pembimbing skripsi yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proses bimbingan.
6. Ibu Fatmalina Febry, S.KM.,M.Si selaku penguji satu yang telah memberikan banyak arahan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi
7. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM, M.KM selaku penguji dua yang telah memberikan banyak arahan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi
8. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap staf karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas bantuan dan ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis.

9. Teman-teman KPMB 14 (Bella, Dian, Ocha, Nanda, Fara, Desi, Akmal, Dhika, Yuda, Syarif, Septian, dan Yoga) yang selalu memberikan saran, semangat, serta pencerahan sekaligus sebagai keluarga diperantauan.
10. Teman – teman gondes (Edmin, Septa, Rizka, Indri, Tilla, Nanda, Della, dan Bella) yang selalu memberikan semangat, serta pencerahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seangkatan FKM 2014, atas dukungan, saran dan bantuannya.
12. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangatlah diharapkan guna lebih sempurnanya skripsi ini.

Indralaya, Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	iii
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Lingkup Lokasi	8
1.5.2 Lingkup Waktu	8
1.5.3 Lingkup Materi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Anemia	9
2.1.1 Definisi Anemia	9
2.1.2 Klasifikasi Anemia	Error! Bookmark not defined.

2.1.3	Anemia Ibu Hamil	10
2.1.3.1	Definisi Anemia Ibu Hamil	10
2.1.3.2	Epidemiologi Anemia Ibu Hamil	10
2.1.3.3	Etiologi Anemia Ibu Hamil	11
2.1.3.4	Patofisiologi Anemia Ibu Hamil	11
2.1.3.5	Tanda dan Gejala Anemia Ibu Hamil.....	12
2.1.3.6	Dampak Anemia Ibu Hamil	12
2.1.3.7	Diagnosa Anemia Ibu Hamil.....	13
2.1.3.8	Pencegahan Anemia Ibu Hamil.....	13
2.1.3.9	Penatalaksanaan Anemia Ibu Hamil	14
2.2	Pengetahuan	14
2.2.1	Definisi Pengetahuan	14
2.2.2	Tingkat Pengetahuan.....	16
2.2.3	Faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	17
2.3	Kebutuhan Gizi Ibu Hamil	20
2.3.1	Energi	21
2.3.2	Protein	22
2.3.3	Vitamin dan Mineral	22
2.4	Penelitian Terkait.....	27
2.5	Kerangka Teori	30
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL Error! Bookmark not defined.		
3.1	Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
3.2	Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.3	Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV METODE PENELITIANError! Bookmark not defined.		
4.1	Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Populasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Sampel Penelitian.....	35
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampel (Sampling).....	37

4.3 Jenis Data, Cara Pengumpulan Data dan Alat Pengumpulan Data	37
4.3.1 Jenis Data	37
4.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	38
4.3.3 Alat pengumpulan Data.....	38
4.4 Pengolahan Data.....	39
4.5 Validitas dan Realibilitas Data.....	40
4.6 Analisis Data dan Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
4.6.1 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
4.6.2 Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
BAB V HASIL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdoel Madjid	
Batoe Batanghari, Jambi	44
5.1.1 Sejarah singkat RSUD HAMBATA Batanghari Jambi.....	44
5.1.2 Visi, Misi, Moto, Budaya Kerja dan Tujuan Pelayanan RSUD	
HAMBATA Jambi	45
5.1.3 Struktur Organisasi RSUD HAMBATA Jambi	46
5.1.4 Sumber Daya RSUD HAMBATA Jambi.....	46
5.1.5 Jenis Pelayanan RSUD HAMBATA Jambi	48
5.2 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Analisis Univariat.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Gambaran Usia Kehamilan Ibu Hamil	Error! Bookmark not defined.
5.2.3 Gambaran Status Anemia Ibu Hamil	Error! Bookmark not defined.
5.2.4 Gambaran Pengetahuan Gizi Ibu Hamil.....	51
5.2.5 Gambaran Pendidikan Ibu Hamil	52
5.2.6 Gambaran Asupan Asam Folat Ibu Hamil	53
5.2.7 Gambaran Asupan Protein Ibu Hamil.....	53
5.2.8 Gambaran Asupan Besi Ibu Hamil.....	54
5.2.9 Gambaran Asupan Vitamin C Ibu Hamil	54

5.3 Analisis Bivariat.....	54
5.3.1 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Anemia Ibu Hamil.....	55
5.3.2 Hubungan Pendidikan dengan Anemia Ibu Hamil	55
5.3.3 Hubungan Asupan Asam Folat dengan Anemia Ibu Hamil.....	56
5.3.4 Hubungan Asupan Protein dengan Anemia Ibu Hamil.....	57
5.3.5 Hubungan Asupan Besi dengan Anemia Ibu Hamil	57
5.3.6 Hubungan Asupan Vitamin C dengan Anemia Ibu Hamil	58
BAB VI PEMBAHASAN.....	59
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	59
6.2 Pembahasan.....	59
6.2.1 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Anemia Ibu Hamil	59
6.2.2 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Anemia Ibu Hamil	Error! Bookmark n
6.2.3 Hubungan Asupan Asam Folat dengan Anemia Ibu Hamil.....	Error! Bookmark n
6.2.4 Hubungan Asupan Protein dengan Anemia Ibu Hamil.....	Error! Bookmark n
6.2.5 Hubungan Asupan Besi dengan Anemia Ibu Hamil	Error! Bookmark n
6.2.6 Hubungan Asupan Vitamin C dengan Anemia Ibu Hamil.....	65
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
7.1 Kesimpulan	67
7.2 Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Angka Kecukupan Gizi Ibu Hamil.....	21
Tabel 2.2	Penelitian Terkait	27
Tabel 3.1	Definisi Operasional	32
Tabel 4.1	Perhitungan Besar sampel	36
Tabel 4.2	Hasil Validitas.....	42
Tabel 5.1	Data Sumber Daya Manusia RSUD HAMBBA.....	47
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	49
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Usia Kehamilan.	50
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Status Anemia Ibu Hamil	51
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Gizi Ibu Hamil	52
Tabel 5.6	Distribusi Kategori Pengetahuan Ibu Hamil.....	52
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil.....	53
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Asupan Asam Folat Ibu hamil.....	53
Tabel 5.9	Distribusi Frekuensi Asupan Protein Ibu Hamil	53
Tabel 5.10	Distribusi Frekuensi Asupan Besi Ibu Hamil.....	54
Tabel 5.11	Distribusi Frekuensi Asupan Vitamin C Ibu Hamil.....	54
Tabel 5.12	Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Anemia.....	55
Tabel 5.13	Hubungan Pendidikan dengan Kejadian Anemia	55
Tabel 5.14	Hubungan Asupan Asam Folat dengan Kejadian Anemia	56
Tabel 5.15	Hubungan Asupan Protein dengan Kejadian Anemia	57
Tabel 5.16	Hubungan Asupan Besi dengan Kejadian Anemia.....	57
Tabel 5.17	Hubungan Asupan Vitamin C dengan Kejadian Anemia	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	30
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Penelitian.....	31
Gambar 5.1	Struktur Organisasi RSUD HAMBAN.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sertifikat Persetujuan Etik
- Lampiran 2 Surat Validitas
- Lampiran 3 Surat Penelitian
- Lampiran 4 Surat izin DPM-PTSP
- Lampiran 5 Surat izin Riset dan Penelitian RSUD HAMBANG
- Lampiran 6 Kuisioner
- Lampiran 7 Output SPSS
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDGs) ketiga adalah menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia, target pertama adalah penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Balita (AKBa), dan Angka Kematian Neonatal (AKN). Angka kematian ibu mencerminkan risiko yang dihadapi ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh keadaan ekonomi, berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran serta tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan masyarakat (Kementerian Kesehatan, 2013).

World Health Organization (WHO) tahun 2015 menyebutkan bahwa secara global prevalensi ibu hamil yang menderita anemia sebanyak 83,2% sedangkan pada negara-negara di Asia Tenggara memiliki prevalensi sebesar 97,8%. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di Asia Tenggara melebihi nilai prevalensi secara global.

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu di Indonesia masih tergolong tinggi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini sedikit menurun dibandingkan dengan SDKI pada tahun 1991 yaitu sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup. Target Global *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang pertama adalah menurunkan angka kematian ibu menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Dibandingkan dengan negara ASEAN, Indonesia menduduki peringkat tertinggi untuk AKI. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas pada ibu dan janin adalah anemia ibu hamil. Penyebab anemia terutama adalah kekurangan zat gizi yang berperan dalam pembentukan hemoglobin, yaitu protein, besi, Vitamin B12, Vitamin C dan asam folat. Vitamin B12 dibutuhkan untuk mengaktifkan asam folat dan metabolisme sel, terutama sel-sel saluran cerna, sumsum tulang dan jaringan syaraf. Asam folat berperan dalam metabolisme asam amino yang diperlukan dalam pembentukan sel darah merah (Mahenaz & Ismail, 2011). Kekurangan asam folat dan vitamin B12

selama kehamilan berhubungan dengan peningkatan risiko kelahiran prematur, berat bayi lahir rendah dan terganggunya pertumbuhan janin (Charles *et al*, 2005).

Hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013 menyebutkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 %. Proporsi anemia ini hampir sama antara ibu hamil yang berada di perkotaan (36,4%) dan yang berada di pedesaan (37,8%). Hal ini menunjukkan bahwa angka tersebut mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (*Severe public health problem*) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40% (BPPK, 2014). Info dantin gizi menyebutkan bahwa diperkirakan 41,8% ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia (Kementrian Kesehatan RI, 2016). Berdasarkan data tersebut mengindikasikan bahwa anemia pada ibu hamil merupakan salah satu faktor risiko yang penting dalam kesehatan (Proverawati, 2011). Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Jambi masih belum mencapai target SDGs. Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Jambi pada tahun 2014 adalah sebesar 75 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Provinsi Jambi, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Ratih (2013) menyebutkan bahwa di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi jumlah ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 57,7% dan yang tidak mengalami anemia sebesar 42,3%. Angka tersebut tergolong tinggi karena menurut WHO prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8% (Salmarianty,2012).

Manuaba *et al* (2009) menyatakan bahwa anemia selama kehamilan menyebabkan ibu hamil tidak begitu mampu untuk menghadapi kehilangan darah dan membuatnya rentan terhadap penyakit infeksi. Hasil penelitian Allen (2001) menyatakan bahwa anemia dapat menyebabkan hipoksia dan defisiensi besi sehingga merangsang sintesis *corticotoprin releasing hormone* (CRH). Konsentrasi CRH merupakan peningkatan faktor risiko utama untuk persalinan dengan kejadian ketuban pecah dini.

Pengetahuan merupakan hasil dari suatu usaha untuk tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek , pengetahuan ibu hamil tidak terlepas dari tingkat pendidikan, sosial budaya, media massa/informasi, dan lingkungan, pengalaman dan usia. Pengetahuan ibu hamil tidak terlepas dari tingkat pendidikan, dimana pendidikan dapat mempengaruhi

seseorang termasuk perilaku pola hidup pada umumnya, semakin tinggi pendidikan maka semakin mudah menerima informasi baik dari orang lain maupun dari media massa (Notoatmodjo,2012). Hasil penelitian Lindung pada tahun 2013 menyebutkan bahwa dari 27 responden yang mengalami anemia sebanyak 8 orang (29,6%) memiliki tingkat pengetahuan tentang anemia dalam kategori baik. Selain itu dapat dilihat dari nilai p yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Pendidikan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan (praktek) untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Perubahan atau tindakan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang dihasilkan melalui pendidikan didasarkan kepada pengetahuan dan kesadarannya selama proses pembelajaran sehingga pada akhirnya perilaku kesehatan tersebut diharapkan dapat berlangsung lama dan menetap (Notoatmodjo,2005). Pendidikan yang dijalani seseorang memiliki pengaruh pada peningkatan kemampuan berfikir, dengan kata lain seseorang yang berpendidikan tinggi akan dapat mengambil keputusan yang lebih rasional. Selain itu, tingkat pendidikan ibu cukup baik maka ibu akan lebih mudah menerima proses pembelajaran yang disampaikan oleh tenaga kesehatan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) sehingga diperoleh status gizi yang baik, menurunnya angka kejadian penyakit menular, kondisi kesehatan lingkungan yang baik, serta angka kejadian anemia yang rendah (Manuaba, 2010). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ana (2016) menyebutkan bahwa dari 30 responden berpendidikan rendah mengalami anemia sebanyak 11 orang (78,6%), dan responden berpendidikan tinggi mengalami anemia sebanyak 5 orang (31,2%). Hasil dari analisa *Chi-square* di dapatkan p -value 0,026 sehingga p -value $< 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan dengan kejadian anemia

Asam folat selama kehamilan mempengaruhi berat plasenta yang merupakan faktor penentu dari berat janin. Kekurangan folat selama kehamilan dapat menjadi faktor risiko malformasi janin dan berbagai penyakit yang berhubungan dengan plasenta. Hasil penelitian Melchy (2013) menunjukkan

bahwa terdapat hubungan antara asupan asam folat dengan kejadian anemia ($p\text{-value} < 0,05$) Artinya bahwa semakin tinggi asupan asam folat maka status anemia semakin rendah.

Kebutuhan protein yang lebih tinggi pada ibu hamil diketahui dengan jelas pada trimester II dan III. Hampir 70% protein dipakai untuk anak yang dikandungnya. Konsekuensi dari kekurangan protein pada ibu hamil secara signifikan berdampak pada panjang dan berat bayi. Protein digunakan untuk proses pertumbuhan dan perkembangan janin. Hasil penelitian Arum (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan asupan protein dengan kejadian anemia ($p\text{-value} < 0,05$). Artinya semakin tinggi asupan protein maka status anemia semakin rendah.

Kekurangan zat besi pada ibu hamil bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil mengalami anemia. Kondisi ini meningkatkan resiko kematian pada saat melahirkan. Melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi dan keguguran. Selain itu ibu hamil yang kekurangan zat besi selama hamil persediaan zat besi pada bayi saat dilahirkan tidak akan memadai. Hasil penelitian Elsafitri pada tahun 2014 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara asupan zat besi pada ibu hamil dengan kejadian anemia ($p\text{-value} = 0,015$) dimana nilai korelasi sebesar 0,172 yang berarti semakin rendah asupan zat besi maka semakin tinggi terjadinya anemia.

Vitamin C juga dibutuhkan selama kehamilan yang berfungsi membantu penyerapan besi *non heme* dengan mereduksi besi ferri menjadi ferro dalam usus halus sehingga mudah di absorpsi. Vitamin C menghambat pembentukan *hemosiderin* yang sulit dimobilisasi untuk membebaskan besi bila diperlukan, sehingga resiko anemia defisiensi zat besi bisa dihindari (Guntur, 2004). Hasil Penelitian Devina pada tahun 2015 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara asupan vitamin C dengan kejadian anemia ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$), yang berarti bahwa semakin tinggi asupan vitamin C maka status anemia semakin rendah.

Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdoel Madjid Batoe (RSUD HAMBATA) Batanghari, Jambi adalah salah satu rumah sakit yang berada di Provinsi Jambi. Rumah sakit ini merupakan Rumah Sakit Tipe C dan merupakan Rumah Sakit rujukan dari puskesmas dalam wilayah kerja Kabupaten Batanghari. Berdasarkan

data Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdoel Madjid Batoe (RSUD HAMBATA), Jambi tahun 2017 jumlah ibu yang melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit Umum H. Abdoel Madjid Batoe Batanghari Jambi adalah 1419 orang ibu. Dari jumlah tersebut, ibu yang mengalami anemia 55 orang atau sebanyak 38,7%.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan dan asupan zat gizi pada ibu hamil yang mengalami anemia di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdoel Madjid Batoe Batanghari, Jambi.

1.2 Rumusan Masalah.

Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh perdarahan (42%), eklampsia (13%), dan infeksi (10%). Anemia merupakan salah satu penyebab utama terjadinya infeksi (Sulistyoningsih, 2011)

WHO melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil di seluruh dunia yang mengalami anemia sebesar 41,8 %. Hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 %. Penelitian yang dilakukan oleh Ratih (2013) menyebutkan bahwa di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi jumlah ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 57,7% dan yang tidak mengalami anemia sebesar 42,3%. Angka kasus tersebut masih tergolong tinggi karena di Indonesia kejadian anemia berkisar 37,1%. (Salmarianty, 2012).

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalahnya adalah “Apakah terdapat hubungan pengetahuan dan asupan zat gizi pada ibu hamil dengan kejadian anemia di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdoel Madjid Batoe Batanghari, Jambi?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan asupan zat gizi (asupan asam folat, Asupan Protein dan Asupan Besi dan Vitamin C) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdoel Madjid Batoe (RSUD HAMBATA) Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdoel Madjid Batoe (RSUD HAMBBA) Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi.
2. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu, tingkat pendidikan dan asupan zat gizi (protein, besi dan asam folat) pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdoel Madjid Batoe (RSUD HAMBBA) Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. .
3. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdoel Madjid Batoe (RSUD HAMBBA) Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi.
4. Menganalisis hubungan pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdoel Madjid Batoe (RSUD HAMBBA) Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi.
5. Menganalisis hubungan asupan protein dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdoel Madjid Batoe (RSUD HAMBBA) Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi.
6. Menganalisis hubungan asupan besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdoel Madjid Batoe (RSUD HAMBBA) Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi.
7. Menganalisis hubungan asupan asam folat dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdoel Madjid Batoe (RSUD HAMBBA) Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi.
7. Menganalisis hubungan asupan vitamin C dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdoel Madjid Batoe (RSUD HAMBBA) Kabupaen Batanghari, Provinsi Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi secara luas mengenai hubungan pengetahuan dan asupan zat gizi (asupan protein, asupan besi, asupan asam folat dan asupan vitamin C) guna menghindari terjadinya anemia pada ibu hamil.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi atau sarana untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan zat gizi (asupan protein, asupan besi, asupan asam folat dan asupan Vitamin C) dengan kejadian anemia pada ibu hamil
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan serta memberi bahan masukan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada tenaga kesehatan atau instansi kesehatan lainnya sebagai salah satu bekal dalam meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pencegahan kejadian anemia.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan terjadinya anemia pada ibu hamil.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdoel Madjid Batoe (RSUD HAMBATA) Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Oktober 2018.

1.5.3. Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan agar dapat diketahui hubungan pengetahuan dan asupan zat gizi (asupan protein, asupan besi dan asupan asam folat) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdoel Madjid Batoe. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, pendidikan dan asupan zat gizi (asupan protein, asupan besi, asupan asam folat, dan asupan vitamin C). Sedangkan Variabel dependennya adalah kejadian anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Mursyid. 2017. *Hubungan Antara Kepatuhan Ibu hamil Mengkonsumsi Tablet Fe, Asupan fe, Protein dan Vitamin C dengan kejadian Anemia di Puskesmas Kalasan. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Poltekkes Yogyakarta*
- Allen, LH. 2001 *Biological Mechanisms That Might Underlie Iron's Effect on Fetal Growth and Preterm Birth. The Journal of Nutritional Sciences 131 (1): 581-589.*
- Almatsier, S. 2009. *Prinsip Dasar ilmu Gizi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anggraeni. 2007. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Berebes. Jurnal Universitas Diponegoro.*
- Arief, N., 2008. *Panduan Lengkap Kehamilan dan Kelahiran Sehat*, AR Group. Jogjakarta
- Ari Istiany & Ruslianti. 2013. *Gizi Terapan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arisman, MB. 2004. *Gizi Dalam Daur kehidupan*. Jakarta: EGC
- Arisman. 2010. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Edisi ke 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. EGC.
- Arum, D *et al.* 2017. *Hubungan antara Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe, Asupan Fe, Protein dan Vitamin C dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Kalasan. Jurnal Nutrisia, 19 (1), 12-16.*
- Baliwati, Yayuk Fahrída, Ali Khomsan & C. Meti Dwiriani (Ed.). 2004. *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Caesaria. 2015. *Hubungan Asupan Zat Besi dan Vitamin C dengan kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Klinik Usodo Colomadu Karanganyar. Skripsi Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta*

- Cartwright, Jeff. 1999. *Cultural Transformation*. London: Pearson Education Limited
- Charles DHM, N *et al.* 2005. *Folic Acid Supplements in Pregnancy and birth outcome Re-analysis of a large Randomised Controlled trial and update of Cochrane review*. Journal Paedtr Perinat Epidemiol.
- Dhega. 2014. *Hubungan antara Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, Tingkat Kecukupan Asam Folat, Vitamin B12 & VitC dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Kerjo*. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2005. *Profil Kesehatan Indonesia 2005*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Dina Mariana *et al.* 2018. *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bengkulu*. Jurnal Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dahesan. Bengkulu.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. 2016. *Bayi Berat Badan Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Tahun 2016*. Profil Kesehatan Provinsi Jambi.
- Dirjenbinkesmas. 2005. *Pedoman Operasional Penanggulangan Anemia Gizi bagi petugas*. Jakarta: Depkes RI.
- Eka P *et al.* 2017. *Asupan Asam Folat, Vitamin B12 dan Vitamin C pada Ibu Hamil di Indonesia Berdasarkan Studi Diet Total*. Jurnal Gizi Pangan, Volume 12, Nomor 1. Bogor.
- Elsafitri *et al.* 2014. *Hubungan Asupan Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngampel Kabupaten Kendal*. Diploma IV Bidan Pendidik STIKES Ngudi Waluyo Semarang.
- Erwin. 2013. *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Anemia dan Sikap Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Wilayah*

Kerja Puskesmas Kerjo Kabupaten KarangAnyar. Naskah Publikasi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Fatmah.2010. *Gizi Usia Lanjut*. Jakarta: Erlangga

Guntur. 2004. *Vitamin C Sebagai Faktor Domain untuk Kadar Hemoglobin Pada Wanita Umur 20-35 Tahun*. Jurnal Kedokteran Trisakti

Guyton,A. C. dan Hall J.E. 2008. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 11*, EGC,Jakarta

Ignatia.G. 2013. *Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerjo Puskesmas*.Semarang.

In Indrawati *et al.* 2016. *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (FE) untuk Mencegah Anemia Kehamilan di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi*. Jurnal Akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baiturrahim Jambi.

Imron, M & Munif, A, 2010.*Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.

Istiarti T. 2004. *Menanti Buah Hati*. Yogyakarta: Media Persindo

Kawengian. 2013. *Hubungan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester II dan III di Puskesmas Amurang Timur*. Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan Vol 1. No.1

Kemenkes RI. 2010. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Kemenkes RI. 2013. *Pedoman Program Pemberian dan Pemantauan Mutu Tablet Tambah Darah Untuk Ibu Hamil*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes RI. 2016. *Situasi Gizi di Indonesia*. Pusat Data dan Informasi, Jakarta

Lemeshow. 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

- Lindung, P *et al.* 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil*. Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Manuaba. 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC
- Manuaba. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC
- Manuaba. 2009. *Ilmu Kebidanan, Penyakit kandungan dan keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Mahenaz A, Ismail H. 2011. *Severe Anemia During Late Pregnancy*. Hindawi Publishing Corporation case reports in obstetrica and gynemology.
- Mary E. Beck. (2011). *Ilmu Gizi dan Diet*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mayulu N. 2013. *Hubungan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II dan III di Puskesmas Amurang Timur*. Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan Vol 1. No.1
- Melchy, W *et al.* 2013. *Hubungan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester II dan III di Puskesmas Amural Timur*. Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan . 6 (1): 30-37.
- Merryana, Andriani. 2005. *Prevalensi Anemia Gizi dan Investasi Cacing pada Remaja Putri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Murray *et al.* 2013. *Biokimia Harper*. Jakarta: EGC
- Najmah.2015. *Epidemiologi: Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Notoatmodjo, S. 2005 *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*, 22, 164-68. Jakarta: Rineka Cipta
- Noversiti, Elsy. 2012. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2012*. STIKES Peringsewu Lampung.
- Nursalam.2008. *Konsep dan Penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan pedoman skripsi, tesis, dan instrument penelitian keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Octa Dwienda. 2013. *Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru*. STIKES Hang Tuah Pekanbaru.
- Permenkes RI No.75 Tahun 2013, Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia, Kemenkes RI: Jakarta.
- Praktiknya. 2010. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Rajawali
- Prawirohardjo. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2002. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Prisilia Pineng. 2014. *Hubungan antara Asupan Protein dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ranomu'ut Kota Manado*. Jurnal Ilmu Kesehatan
- Ratih S. 2013. *Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher*. Artikel ilmiah. Jambi: Universitas Jambi
- Rossita D. 2016. *Hubungan antara Asupan Protein, Zat besi (Fe) dan Vitamin C dengan Kejadian Anemia Pada Siswi SMK Penerbangan Bina Dhirgantara Karanganyar*. Artikel Ilmiah. Prodi Ilmu Gizi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Salmariantity. 2012. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Gajah Mada Tembilahan Bajeng Kecamatan Bajeng kabupaten Indragiri*. (Skripsi), Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Saifuddin A. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Setijowati. 2012. *Pengaruh Karakteristik Ibu dan Konsumsi Pangan Terhadap Status Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Dinoyo Kota Malang*. Jurnal Program Studi Ilmu Gizi FKUB. Vol 2. No 1. 20-22.
- Shopia. 2009. *Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Besi dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Danurejan II Kota Yogyakarta Tahun 2009*. Yogyakarta: Depkes RI Jurusan Gizi.
- Siti Misaroh Ibrahim. M, & Atikah Proverawati. 2010. *Nutrisi Janin & Ibu Hamil Cara Membuat Otak Janin Cerdas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Soebroto. 2009. *Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia*. Yogyakarta: Cetakan 1 Bangkit.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyoningsih, Hariyanti. 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supariasa, I Dewa Nyoman, Bachyar Bakri & Ibnu Fajar. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. 2012
- Varney H. 2011. *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Waryana. 2010. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihana

WHO. 2007. *Mother mortality Rate*. Retrieved March, 23, 2011, From <http://www.kesehatan.com/pdf>.

World Health Organization. 2015. *The Global Prevalence of Anemia in 2011*. WHO Report.

Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X. 2004. *Penyempurnaan Kecukupan Gizi Untuk Orang Indonesia*. Jakarta: Pokja AKG.

Winknjosastro. 2006. *Ilmu bedah Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.